

VALIDASI MODEL PEMBELAJARAN *PERSONALIZED SYSTEM FOR INSTRUCTION* DALAM MATERI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET

Musrie Harto¹, Agi Ginanjar², Riki Ramadhan³
PJKR FKIP Universitas Darul Ma'arif
Alamat e-mail : musrieharto234@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to validate the Personalized System for Instruction (PSI) learning model program for teaching the one-hand set shoot technique in basketball. The study employed a descriptive quantitative research method. The population consisted of all eighth-grade students of SMP Bintang Sembilan Kedokan Bunder, while the sample was selected using a purposive sampling technique. The research instrument was a PSI learning program designed based on the characteristics and principles of the Personalized System for Instruction model. Data were collected through validation sheets used to assess the feasibility of the learning program and were analyzed using SPSS version 23. The results showed a mean score of 12.0000 with a standard deviation of 6.04743. The reliability test using Cronbach's Alpha yielded a coefficient of 0.500, indicating a moderate level of reliability. These findings suggest that the PSI learning model program for the one-hand set shoot technique in basketball has an adequate level of feasibility and can be used as an alternative instructional program in physical education learning.

Keywords: Personalized System of Instruction (PSI) Learning Model, Basketball, One-Hand Set Shot.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi model pembelajaran *Personalized System for Instruction (PSI)* pada materi teknik dasar *shooting* dengan satu tangan (*one hand set shoot*) dalam permainan bola basket. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Bintang Sembilan Kedokan Bunder, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa lembar observasi berbentuk checklist yang mengacu pada skenario program *PSI*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi sistematis oleh 2 orang validator ahli, dan data dianalisis menggunakan SPSS versi 23. Hasil analisis menunjukkan nilai *Reliability Statistics, Cronbach's Alpha* sebesar 0,500, yang setelah diinterpretasikan ke dalam tabel koefisien korelasi termasuk ke dalam kategori cukup baik. Dengan demikian, model pembelajaran *PSI* pada materi teknik *shooting* dengan satu tangan dalam permainan bola basket dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction (PSI)*, Bola Basket, One Hand Set Shoot

A. Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai pembelajaran permainan bola basket dengan salah satu teknik dasar yaitu *shooting* dengan satu tangan, peserta didik atau siswa masih kurang mengetahui tentang materi tersebut, karena masih belum diajarkan sebelumnya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa dituntut untuk mencoba atau mempraktikkan gerakan *shooting* dengan satu tangan dari sikap awal, gerakan inti hingga gerakan akhir, tetapi pada dasarnya peserta didik atau siswa masih kurang menguasai gerakan-gerakan yang sudah dipraktikkan karena faktor *flexibility* (kelenturan tubuh) masih terlihat kaku sehingga mempengaruhi proses gerakan tersebut.

Hasil observasi awal tersebut dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Bintang Sembilan Kedokan Bunder. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan teknik *one hand set shoot* secara benar. Kesulitan tersebut terlihat pada posisi

tangan saat memegang bola, koordinasi gerak tubuh saat melakukan tembakan, serta gerakan lanjutan (*follow through*) setelah bola dilepaskan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu program pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mempelajari teknik *one hand set shoot* secara bertahap dan sistematis.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, diperlukan suatu program pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami dan menguasai teknik *one hand set shoot* secara bertahap. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan Program Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction (PSI)* sebagai alternatif pembelajaran pada materi tersebut. Model pembelajaran PSI merupakan model yang digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam memodifikasi materi pembelajaran khususnya dalam permainan bola basket. Sejalan dengan itu, Model pembelajaran khususnya PSI memiliki tema "*Students Progress as fast as They Can, or as Slowly as They Need*" Metzler (dalam Ginanjar, 2016a) yang

dapat diartikan “kemajuan siswa bisa cepat sesuai dengan yang mereka lakukan atau lambat sesuai dengan yang mereka butuhkan”. Selanjutnya menurut (Ginjar, 2016a) menyatakan bahwa model pembelajaran PSI adalah “memungkinkan siswa untuk belajar sendiri dan dalam waktu yang bersamaan guru ikut terlibat untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa yang dapat mengembangkan potensi dirinya melalui tugas gerak”. Oleh sebab itu, pengembangan program pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik model PSI serta dapat digunakan dalam pembelajaran teknik *one hand set shoot* pada permainan bola basket.

Permainan bola basket adalah permainan yang lebih banyak melakukan sebuah gerakan yang berpindah tempat seperti menggunakan tangan pada saat membawa bola, menggunakan kaki saat melakukan lompatan dan berlari baik untuk melakukan serangan ataupun bertahan. Hal ini senada dengan pendapat Sodikun (dalam Sucipto dkk., 2010) yang mengatakan bahwa: “bola basket merupakan

permainan yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, dan unsur kekuatan, kecepatan, kelenturan dan lain-lain”.

Teknik *shooting* dalam permainan bola basket menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam menentukan hasil karena tujuannya untuk mencetak angka di setiap pertandingan. Menurut Sucipto dkk. (2010), tujuan permainan bola basket adalah: “Membuat angka dengan cara menembakkan atau memasukkan bola ke keranjang lawan”. *Shooting* menurut Ahmadi (dalam Darmawan, Januarto, dan Wahyudi, 2016) menjelaskan *shooting* adalah “usaha memasukkan bola ke dalam keranjang diistilahkan dengan menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan dan *lay-up*”.

Shooting dengan satu tangan (*one hand set shoot*) merupakan teknik yang lebih menitik beratkan pada gerakan tangan membentuk sudut 90 derajat, posisi sikap badan tegap lalu sedikit direndahkan dan posisi kaki jinjit bersamaan dengan tangan lurus ke atas dengan pergelangan dilenturkan ketika bola ditembakkan ke arah ring. Menurut (Aryanto, 2018) menyatakan bahwa tembakan satu tangan pada dasarnya,

“Tekniknya sama seperti yang digunakan untuk tembakan bebas. Termasuk pandangan, keseimbangan, posisi tangan, pengaturan siku, irama tembakan, dan pelaksanaannya. Posisi tangan dipertahankan agar tetap seimbang sampai bola terlepas dari tangan. Sedangkan kekuatan dorongan bola tergantung pada jarak tembakan, yaitu antara si penembak dengan ring basket. Untuk tembakan jarak dekat memerlukan kelenturan pergelangan tangan dan jari – jari memberikan dorongan yang lebih kuat. Pada tembakan jarak jauh memerlukan tenaga atau dorongan dari kedua kaki, punggung, dan bahu”. Berdasarkan uraian tersebut, teknik *shooting* dengan satu tangan dilakukan secara berurutan dari gerakan awal sampai bola dilepaskan dan masuk ke dalam ring basket.

Sebelum suatu program pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran, diperlukan proses validasi untuk mengetahui kesesuaian program dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan prinsip-prinsip model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, validasi ahli diperlukan untuk menilai kelayakan Program

Model Pembelajaran PSI yang dikembangkan. Sejalan dengan hal tersebut. validitas menurut (Ginjar, 2016b) adalah “ketepatan alat ukur untuk dapat mengukur apa yang hendak diukur”. Sedangkan menurut Azwar (dalam Matondang, 2009) menyatakan bahwa, “validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur”. Dengan demikian, validitas merupakan alat ukur yang memerlukan perhitungan yang cermat untuk menunjukkan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan kondisi nyata di lapangan.

Model PSI yaitu sebagai satu kesatuan yang didalamnya memuat konsep yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berkembang untuk lebih baik

dalam proses pembelajaran tersebut. Model pembelajaran khususnya PSI memiliki tema “*Students Progress as fast as They Can, or as Slowly as They Need*” Metzler (dalam Ginanjar, 2016a) yang dapat diartikan “kemajuan siswa bisa cepat sesuai dengan yang mereka lakukan atau lambat sesuai dengan yang mereka butuhkan”. Selanjutnya, menurut (Ginanjar, 2016a) menyatakan bahwa model pembelajaran PSI adalah “memungkinkan siswa untuk belajar sendiri dan dalam waktu yang bersamaan guru ikut terlibat untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa yang dapat mengembangkan potensi dirinya melalui tugas gerak”. Dengan demikian, model pembelajaran PSI merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk secara aktif mengembangkan keterampilan diri melalui tugas-tugas pembelajaran yang terstruktur. Oleh sebab itu, dengan menggunakan model PSI supaya dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran khususnya mengenai *Shooting* dengan menggunakan satu tangan (*one hand set shoot*) dalam permainan bola basket. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk

mengetahui tingkat kelayakan Program Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI) pada materi teknik *one hand set shoot* dalam permainan bola basket berdasarkan hasil validasi ahli.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian difokuskan untuk mengetahui tingkat kelayakan Program Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI) pada materi teknik *one hand set shoot* dalam permainan bola basket melalui proses validasi ahli. Menurut Ginanjar (2016), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Bintang Sembilan Kedokan Bunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan tujuan penelitian. Validasi program pembelajaran dilakukan oleh dua orang validator ahli yang terdiri atas ahli model pembelajaran *Personalized System*

for Instruction (PSI) dan ahli pembelajaran bola basket.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi sistematis dengan instrumen non-tes berupa lembar observasi terstruktur berbentuk checklist. Instrumen tersebut digunakan oleh validator untuk menilai kelayakan Program Model Pembelajaran PSI berdasarkan karakteristik model PSI menurut Metzler (2000). Data hasil validasi dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 23 untuk memperoleh nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), dan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi produk berupa Program Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI) pada materi teknik *shooting* dengan satu tangan (*one hand set shoot*) dalam permainan bola basket. Program terdiri atas 8 pertemuan yang disusun secara bertahap mulai dari latihan dasar hingga latihan *shooting* secara keseluruhan. Program PSI dikembangkan sebagai solusi pembelajaran yang terstruktur dan

sistematis untuk meningkatkan kualitas teknik *shooting* satu tangan (*one hand set shoot*). Berikut adalah struktur program pembelajaran psi yang dikembangkan.

Tabel 1. Struktur Program Pembelajaran PSI

Materi/Tugas Gerak	Tujuan Pembelajaran
One Hand Set Shoot dengan posisi berbaring	Melatih posisi tangan, siku, dan gerak lanjutan (<i>follow through</i>)
One Hand Set Shoot sambil berjalan	Melatih koordinasi gerak tangan dan tubuh
One Hand Set Shoot dengan posisi badan direndahkan	Melatih keseimbangan dan stabilitas tubuh
One Hand Set Shoot dengan posisi jinjit	Melatih dorongan kaki dan keseimbangan saat menembak
One Hand Set Shoot menggunakan papan pantul	Melatih ketepatan arah tembakan
One Hand Set Shoot dari garis free throw	Melatih akurasi tembakan jarak menengah
One Hand Set Shoot dari sisi kanan dan kiri ring	Melatih variasi sudut tembakan
One Hand Set Shoot secara keseluruhan	Mengintegrasikan seluruh keterampilan yang telah dipelajari

1. Hasil Validasi Ahli

Instrumen validasi yang digunakan mengacu pada karakteristik model pembelajaran PSI menurut Metzler (2000). Validator memberikan penilaian terhadap setiap indikator yang terdapat dalam program pembelajaran. Berikut adalah nilai hasil uji rata-rata dan simpangan

baku dari nilai validasi dari 2 validator ahli.

Tabel 2. Hasil Uji Rata-Rata (Mean) dan Simpangan Baku

<i>Scale Statistics</i>		
<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>N of Items</i>
12,0000	6,04743	2

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 12,0000 dengan nilai simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 6,04743. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil penilaian dari kedua validator terhadap program Model Pembelajaran Personalized System for Instruction (PSI) pada materi teknik shooting dengan satu tangan (one hand set shoot) dalam permainan bola basket berada pada kategori cukup baik. Sementara itu, nilai simpangan baku sebesar 6,04743 menunjukkan adanya perbedaan penilaian antara kedua validator, namun masih berada dalam batas yang dapat diterima pada proses validasi ahli.

Berdasarkan data di atas kemudian dilakukan uji reliabilitas dan statistik deskriptif terhadap instrumen penilaian model pembelajaran *Personalized System of Instruction* (PSI) pada materi teknik dasar *one hand set shoot bola basket*. Pengujian

ini melibatkan 2 orang observer ahli (ahli model pembelajaran PSI dan ahli pembelajaran bola basket) sebagai item penilai.

2. Hasil Uji Realibibilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil penilaian antarvalidator terhadap program Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI) pada materi teknik *one hand set shoot* dalam permainan bola basket. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliability Statistics

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,500	2

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,500 dengan jumlah item yang dianalisis sebanyak 2. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen validasi memiliki tingkat konsistensi yang cukup dalam mengukur aspek-aspek yang dinilai oleh validator.

Menurut Ginanjar (2016b), reliabilitas menunjukkan tingkat keajegan atau konsistensi suatu instrumen dalam menghasilkan data. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi instrumen tersebut. Pada penelitian ini, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,500 termasuk dalam kategori cukup, sehingga instrumen validasi masih dapat digunakan untuk menilai kelayakan program pembelajaran yang dikembangkan.

Nilai reliabilitas yang diperoleh dipengaruhi oleh jumlah validator yang terlibat dalam penelitian. Proses validasi hanya melibatkan dua orang validator, yaitu ahli model pembelajaran PSI dan ahli pembelajaran bola basket. Jumlah validator yang terbatas dapat menyebabkan nilai koefisien reliabilitas menjadi kurang optimal. Meskipun demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang memadai sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai kelayakan Program Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI) pada materi teknik *one hand set shoot* dalam permainan bola basket.

Dengan diperolehnya nilai reliabilitas sebesar 0,500, instrumen validasi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai memiliki tingkat konsistensi yang cukup. Oleh karena itu, hasil penilaian dari kedua validator dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kelayakan Program Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI) pada materi teknik *one hand set shoot* dalam permainan bola basket.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI) pada materi *teknik one hand set shoot* dalam permainan bola basket memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,0000 dengan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,500. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang cukup sehingga dapat digunakan dalam proses validasi program pembelajaran.

Program pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi karakteristik utama model PSI, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai

dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya masing-masing. Selain itu, program disusun secara bertahap mulai dari latihan gerak dasar hingga pelaksanaan teknik *one hand set shoot* secara utuh, sehingga mendukung proses penguasaan keterampilan secara sistematis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prahani dkk. (2016) yang menyatakan bahwa suatu model pembelajaran dapat digunakan apabila telah melalui proses validasi dan menunjukkan tingkat kelayakan yang memadai. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Setiawan dan Mustangin (2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang memenuhi karakteristik model yang baik dapat digunakan sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh, Program Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI) pada materi teknik *one hand set shoot* dalam permainan bola basket dinilai memiliki tingkat kelayakan yang cukup baik dan dapat digunakan sebagai alternatif program pembelajaran pendidikan jasmani.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI) pada materi teknik *one hand set shoot* dalam permainan bola basket memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,0000 dengan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,500. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen validasi memiliki tingkat konsistensi yang cukup dalam menilai program pembelajaran yang dikembangkan.

Dengan demikian, Program Model Pembelajaran *Personalized System for Instruction* (PSI) pada materi teknik *one hand set shoot* dalam permainan bola basket dinilai memiliki tingkat kelayakan yang cukup baik dan dapat digunakan sebagai alternatif program pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran teknik dasar *shooting* bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, B. (2018). Teknik Dan Taktik Dalam Permainan Bola Basket.
Ginjar, A. (2018). The Effects of Personalized System for Instruction Learning Model on Vocational

- School Students' Motivation. Pendidikan Jasmani Olahraga, 3(1), 122–128.
http://ejournal.upi.edu/index.php/pe_njas/index
- Ginanjar, A. (a). (2016a). Implementasi Praktis Model - Model Pembelajaran.
- Ginanjar, A. (b). (2016b). Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani.
- Ginanjar, A. (c). (2016c). Statistika Dalam Pendidikan Jasmani.
- Juditya, S. (2018). Gerak Dasar Lay Up Shoot Pada Siswa Melalui Penerapan Model PSI (Personalized System Intruction). 2(November), 71–80.
- Matondang, Z. (2014). Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515.
<https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>
- Metzler, M. W. (2000). *Intructional For Physical Education* (P. A. Smith (ed.)).
- Prahani, B. K., & dkk. (2016). Validitas Model Pembelajaran Group Science Learning; Pembelajaran Inovatif Di Indonesia. 117.
- Ramadhan, R., Mahendra, A., Olahraga, D. P., Pascasarjana, S., & Indonesia, U. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani. 5(1).
- Sandika. (2013). Sebesar 1,574 Sedangkan T. Perbandingan Ketepatan One Hand Set Shoot Dan Two Hand Set Shoot Pada Tembakan Bebas (Free Throw) Dalam Permaian Bola Basket Siswa Sma N 1 Torue, 1, 1–14.
- Sarwono, J. (2006). Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS (Hardjono & D (eds.)).
- Setiawan, Y. E., & Mustangin. (2020). Validitas model pembelajaran IDEA (Issue , Discussion , Establish , and Apply). 6(1), 53–60.
- Sucipto, & dkk. (2015). Permainan Bola Basket.